

# ( RABBIT - KELINCI ) MANAJEMEN PEMELIHARAAN KELINCI

(26 Aug 2023)

## MANAJEMEN PEMELIHARAAN KELINCI

Apa saja yang termasuk manajemen pemeliharaan?

Manajemen pemeliharaan meliputi sistem perkandangan, sistem pemberian pakan, dan sistem penanggulangan hama penyakit.

Bagaimana manajemen pemeliharaan yang tepat untuk kelinci?

- Menyediakan 2 tempat kandang yang berbeda antara sehat dan untuk isolasi apabila terdapat kelinci yang sakit agar mencegah penularan

- Kandang ditempatkan pada tempat teduh dan tidak lembab, serta lingkungan dalam keadaan tenang dan tidak bising

- Melakukan desinfeksi peralatan, penyemprotan terhadap serangga, lalat dan pembasmian terhadap hama-hama lainnya dengan menggunakan desinfektan yang ramah lingkungan

- Sanitasi kandang harus diperhatikan agar tidak ada kontaminasi bakteri, virus dan parasit

- Disarankan kandang mendapat sinar matahari langsung, terutama pada waktu pagi hari atau minimal pantulan sinar matahari.

- Pakan yang diberikan untuk ternak kelinci berasal dari pakan hijauan berupa sayuran dan rumput-rumputan serta pakan pabrik berupa pellet seperti Padovan rings with Lucerne.

Bagaimana ciri-ciri bibit kelinci yang bagus?

Kriteria bibit kelinci yang bagus yaitu : kepala yang seimbang dengan ukuran tubuhnya, telinga harus tegak, bersih, tebal, panjang, dan tampak seimbang, mata yang bulat bercahaya, bersih pandangan mata cerah dan jernih. Selanjutnya hidung dan mulut kering dan bersih, kaki kuat, kokoh, berkuku pendek, dan lurus tidak bengkok, badan bulat, berdada lebar, dan padat, bulu harus bersih, licin, halus, mengkilat, dan ekor yang tegak, lurus ke atas menempel pada punggung.

Berapa kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan kelinci?

Kelinci dapat mengonsumsi hijauan sebanyak 1 kg sampai dengan 1,5 kg /ekor. Hijauan ini berasal dari sayuran atau daun-daunan. Jumlah pemberian 2 kg/ekor/hari sesuai dengan kebutuhan karena sekitar 90% hijauan tersebut terdiri dari air. Kelinci yang dikelola secara insentif membutuhkan konsentrat sebanyak 60%. Pemberian konsentrat berguna untuk menaikkan bobot badan kelinci. Pakan kelinci yang diberikan harus mengandung nutrisi yang lengkap seperti protein 12-18 persen, lemak maksimal 4 persen, serat kasar maksimal 14 persen, kalsium 1,36 persen, dan fosfor 0,7 persen. Kelinci yang masih kecil atau berumur di bawah empat bulan sebaiknya tidak diberikan terlalu banyak hijauan. Hijauan hanya diberikan sekitar 20 persen dari total ransum. Sementara itu, kelinci dewasa sudah bisa diberikan hijauan sebanyak 60 persen dari total ransum. Ransum kelinci bisa diberikan secara tidak terbatas. Namun, umumnya jumlah hijau yang boleh diberikan sekitar seperlima dari bobot badan kelinci